

Strategi TVRI Medan dalam Meningkatkan Kualitas Siaran di Era 4.0

Hotmatua Paralihan¹, Lia Zuraida², Khairunnisa Sebayang³, Dita Nabila
Khairani⁴, Shafira Putri Zharifah⁵, Ghina Septika⁶

¹²³⁴⁵⁶Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

hotmatuaparalihan@uinsu.ac.id¹, liazuraidah45@gmail.com²,

nisasebayang6@gmail.com³, nabiladita20@gmail.com⁴,

shafiraputrrizha@gmail.com⁵, ghinaseptika@gmail.com⁶

ABSTRACT

This research examines TVRI Medan's strategies for improving broadcast quality in the era of 4.0 using qualitative descriptive qualitative research methods, data collection techniques such as observation and interviews. The results show that TVRI Medan's strategies for enhancing broadcast quality in the 4.0 Era involve the use of the latest technology, development of digital platforms, collaboration with educational institutions and local creative agencies, and more active interaction with the audience. TVRI Medan's success in improving broadcast quality is attributed in part to the availability of adequate broadcasting technology support. This significantly influences the quality of broadcast programs, as the general public tends to prefer media with high-quality content. TVRI continues to enhance quality to adapt to changing media trends, improve the appeal and quality of broadcasts, and develop innovative content.

Keywords: TVRI Medan strategy, broadcast, era 4. 0

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang strategi TVRI Medan dalam meningkatkan kualitas siaran di era 4. 0 dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskripsi, dan teknik pengumpulan datanya dengan observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi TVRI Medan dalam meningkatkan kualitas siaran di Era 4.0 melibatkan penggunaan teknologi terbaru, pengembangan platform digital, kerja sama dengan institusi pendidikan dan lembaga kreatif lokal, serta interaksi yang lebih aktif dengan penonton. Hal yang membuat TVRI Medan berhasil meningkatkan kualitas siaran salah satunya adalah ketersediaan alat penunjang teknologi penyiaran yang memadai. Hal ini sangat menentukan kualitas program siaran di mana masyarakat umum akan cenderung lebih memilih media yang memiliki konten berkualitas. TVRI tetap meningkatkan kualitas untuk beradaptasi dengan perubahan tren media, meningkatkan daya tarik dan kualitas siaran, serta mengembangkan konten yang inovatif.

Kata kunci: strategi TVRI Medan, siaran, era 4. 0

PENDAHULUAN

Hingga saat ini televisi merupakan media massa yang mewakili sarana rekreasi dan berkembang sebagai alat pemasaran yang efektif. Ini juga merupakan alat dan alat promosi yang efisien. lembaga siaran mengeluarkan dana ratusan juta hingga miliaran rupiah demi menciptakan permintaan penonton bekernaan dengan acara yang mereka tayangkan. Oleh karena itu, tujuan dari hampir setiap saluran televisi adalah menarik pemirsa sebanyak-banyaknya. Semakin besar penonton sasaran, semakin tinggi pula tarif (jumlah/harga) ruang iklan, semakin tinggi pula

pendapatannya, dan semakin besar pula keuntungannya. siaran televisi juga mampu menyiarkan acara yang memikat perhatian masyarakat (Adrian Igratubun, 2021).

Televisi merupakan salah satu media massa yang banyak menarik perhatian masyarakat. Kita tahu bahwa hampir setiap rumah memiliki televisi. Hal ini membuktikan bahwa televisi mewakili kebutuhan informasi yang sangat besar di kalangan masyarakat. Menurut Undang-undang Nomor 32 Tahun 2002, televisi adalah media komunikasi massa untuk menonton dan menonton yang menyampaikan informasi audio dan visual dalam bentuk acara yang berkesinambungan dan teratur. Saat ini masyarakat mengandalkan televisi untuk mendapatkan informasi. Karena televisi mencakup seluruh lapisan masyarakat dari mana saja (Indah Permata, 2022).

Perkembangan media yang cepat telah meningkatkan ketergantungan masyarakat pada media sebagai sumber utama informasi. Televisi terus berkembang karena persaingan antara stasiun televisi swasta dan lokal yang berkompetisi untuk menarik perhatian pemirsa dengan program-program siaran yang mereka tawarkan. Tantangan-tantangan di masa depan, yang dihasilkan dari persaingan tersebut, bisa berdampak pada stabilitas dan kelangsungan hidup stasiun televisi itu sendiri.

Program televisi memiliki peran penting dalam persaingan industri pertelevisian, baik di tingkat nasional maupun swasta. Tayangan yang dianggap relevan dapat menjadi daya tarik bagi penonton suatu stasiun televisi. Walaupun TVRI mempunyai kendala di bidang finansial dibandingkan dengan stasiun swasta, TVRI masih mampu menyuguhkan tayangan-tayangan yang berkualitas.

Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Halida Bahri dan Masriadi Sambo (2021) mengatakan bahwa “perkembangan teknologi global saat ini sudah memasuki revolusi industri yang biasa dikenal dengan Revolusi 4.0. Revolusi ini akan berdampak pada perubahan kehidupan sosial dan sistem manajemen kinerja pada institusi publik dan swasta. Salah satu bidang yang perlu melakukan adaptasi adalah humas dan jurnalisme.”

Kemajuan industri pertelevisian sangat pesat di Indonesia dengan muncul stasiun-stasiun televisi baru, selain itu stasiun televisi yang berbeda-beda kepentingan ini pun saling berlomba-lomba untuk menarik minat masyarakat dengan menghadirkan program-program yang mereka tayangkan. Meskipun saluran televisi di Indonesia kian bertambah namun masyarakat tetap mengenal Televisi Republik Indonesia (TVRI) sebagai saluran televisi pertama di Indonesia pada tahun berdirinya 24 Agustus 1962. TVRI sebagai awal perkembangan dari kemajuan dunia televisi Indonesia. Saluran tersebut pun memiliki misi untuk mengangkat citra bangsa dengan menyiarkan tayangan berskala internasional untuk kepentingan negara dan masyarakat (Indah Permata, 2022).

TINJAUAN LITERATUR

1. Pengertian Strategi

Secara etimologi, kata strategi berasal dari bahasa Yunani Kuno, yaitu *strategia*. Kata tersebut terdiri dari dua kata, yaitu *stratos* yang berarti tentara dan *agein* yang berarti memimpin atau mengatur. Jadi, secara harafiah, strategi dapat

diartikan sebagai seni atau ilmu memimpin atau mengatur tentara. (Fandi Tjiptono, 2000) Dalam konteks yang lebih luas, strategi merujuk pada rencana atau tindakan yang direncanakan dan dijalankan untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi melibatkan pemikiran strategis, perencanaan, pengorganisasian, dan pengambilan keputusan bertujuan untuk mencapai keunggulan kompetitif, memanfaatkan peluang, dan mengatasi tantangan yang dihadapi dalam suatu konteks atau domain tertentu. Tujuan strategi adalah mencapai hasil yang diinginkan melalui perencanaan dan tindakan yang terarah. Strategi dirancang untuk mengarahkan sumber daya, usaha, dan keputusan organisasi ke arah yang memungkinkan pencapaian tujuan yang diinginkan.

2. Era 4.0

Era 4.0 merujuk pada era digital yang ditandai oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat. Era ini ditandai oleh integrasi teknologi digital dalam hampir semua aspek kehidupan manusia, termasuk industri, bisnis, pendidikan, komunikasi, dan lain-lain. Era 4.0 juga dikenal dengan konsep Industri 4.0, yang melibatkan penggunaan teknologi canggih seperti kecerdasan buatan (AI), *internet of things (IoT)*, robotika, komputasi awan, big data, dan sistem *cyber-physical* untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan keunggulan kompetitif dalam berbagai sektor. (Nabillah Purba, et. al, 2021). Dalam Era 4.0, transformasi digital menjadi kunci penting dalam menghadapi perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi yang cepat. Organisasi dan individu perlu beradaptasi dengan teknologi baru, menciptakan strategi yang inovatif, dan memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh era ini.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang suatu fenomena atau topik tertentu. Penelitian ini fokus pada deskripsi, interpretasi, dan pemahaman mendalam tentang karakteristik, konteks, dan makna dari fenomena yang diteliti. Penelitian kualitatif deskriptif mengumpulkan data melalui metode observasi, wawancara, atau analisis dokumen untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena secara rinci. Peneliti lebih berfokus pada pengumpulan data yang kaya dan mendalam, serta penafsiran subjektif terhadap data yang dikumpulkan (Meleong, 2000).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi TVRI Medan dalam Meningkatkan Kualitas Siaran di Era 4.0

Dalam era digital saat ini, televisi masih menjadi salah satu media massa yang paling berpengaruh dalam menyampaikan informasi dan hiburan kepada masyarakat. Salah satu stasiun televisi yang memiliki peran penting dalam menyajikan konten berkualitas adalah TVRI Medan. Dalam makalah ini, akan dibahas strategi yang digunakan oleh TVRI Medan dalam meningkatkan kualitas siaran di era 4.0. Pentingnya meningkatkan kualitas siaran TVRI Medan di era 4.0. Era 4.0 ditandai

dengan perubahan besar dalam teknologi dan perilaku masyarakat, yang berdampak pada industri penyiaran. Dalam era ini, masyarakat memiliki akses yang lebih luas ke konten televisi melalui berbagai platform digital. Hal ini membuat persaingan di industri penyiaran semakin ketat, sehingga stasiun televisi harus berinovasi dan mengadopsi strategi yang tepat untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas siaran mereka. TVRI Medan sebagai salah satu stasiun televisi terkemuka di wilayah Medan dan sekitarnya juga menghadapi tantangan ini. Dalam menghadapinya, TVRI Medan perlu mengembangkan strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas siaran mereka agar tetap relevan dan menjadi pilihan utama masyarakat.

Dalam era 4.0, teknologi dan perilaku masyarakat mengalami perubahan yang signifikan, yang berdampak pada industri penyiaran. TVRI Medan sebagai salah satu stasiun televisi terkemuka di wilayah Medan dan sekitarnya juga menghadapi tantangan ini. Persaingan di industri penyiaran semakin ketat, dengan masyarakat memiliki akses yang lebih luas ke konten televisi melalui berbagai platform digital. Dalam menghadapinya, TVRI Medan perlu mengembangkan strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas siaran mereka agar tetap relevan dan menjadi pilihan utama masyarakat. (Tarmizi, 2023)

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, industri penyiaran mengalami perubahan yang signifikan. Era 4.0 menuntut adanya inovasi dan adaptasi dari setiap stasiun televisi untuk tetap relevan dalam persaingan yang semakin ketat. TVRI Medan sebagai stasiun televisi yang berada di era ini harus mampu menghadapi tantangan tersebut dan meningkatkan kualitas siaran agar tetap menjadi pilihan utama masyarakat.

Sebagaimana hasil wawancara bersama Bapak Tarmizi selaku salah satu staf di TVRI Medan mengatakan sebagai salah satu stasiun televisi yang memiliki jangkauan luas di wilayah Medan dan sekitarnya, TVRI Medan memiliki peran penting dalam menyajikan konten yang berkualitas kepada masyarakat. Strategi yang digunakan oleh TVRI Medan dalam meningkatkan kualitas siaran di era 4.0 meliputi: (Tarmizi, 2023)

1) Pengembangan Konten yang Relevan

TVRI Medan harus melalui langkah serius dalam mengidentifikasi apa yang diinginkan oleh penontonnya dengan cara melakukan riset pasar yang komprehensif. Dengan menyelidiki dan memahami secara mendalam minat serta preferensi audiens, stasiun televisi ini dapat mengarahkan upaya mereka dalam menghasilkan konten yang tidak hanya relevan, tetapi juga menarik bagi penonton. Dengan demikian, hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas keseluruhan dari tayangan yang disajikan oleh TVRI Medan.

2) Penggunaan Teknologi Terkini

Perubahan besar yang dihadirkan oleh Era 4.0 turut memengaruhi industri penyiaran, termasuk TVRI Medan. Penting bagi stasiun televisi ini untuk mengikuti arus tersebut dengan mengadopsi teknologi terkini, seperti produksi dan penyiaran berbasis digital, pemanfaatan kamera berkualitas tinggi, dan penggunaan grafis yang menarik. Dengan memanfaatkan teknologi

terkini ini, TVRI Medan bisa memberikan pengalaman menonton yang lebih unggul kepada para penontonnya.

3) Kolaborasi dengan Pihak Eksternal

Kerjasama TVRI Medan dengan pihak eksternal seperti produser independen, institusi pendidikan, dan komunitas kreatif bisa membuka pintu bagi ide-ide baru dan inovatif dalam pengembangan program-program televisi. Melalui kolaborasi ini, stasiun televisi dapat memperkaya kualitas siaran mereka dengan perspektif yang beragam dan kreativitas yang lebih luas.

4) Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang kompeten memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas siaran TVRI Medan. Dengan memberikan pelatihan dan pengembangan kepada karyawan, stasiun televisi ini dapat memastikan bahwa tim mereka memiliki pengetahuan serta keterampilan yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan tren terbaru di industri penyiaran. Hal ini akan membantu TVRI Medan dalam menciptakan konten yang inovatif dan berkualitas.

Dalam era 4.0, TVRI Medan harus mampu menghadapi tantangan yang ada dan meningkatkan kualitas siarannya agar tetap relevan dan menjadi pilihan utama masyarakat. Strategi-strategi yang telah dibahas di atas, seperti pengembangan konten yang relevan, pemanfaatan teknologi terkini, kolaborasi dengan pihak eksternal, dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia, dapat membantu TVRI Medan mencapai tujuannya. Dengan mengimplementasikan strategi-strategi tersebut, diharapkan TVRI Medan dapat meningkatkan kualitas siarannya dan tetap menjadi kebanggaan masyarakat di era 4.0.

2. Peluang dan Tantangan TVRI Medan dalam Meningkatkan Kualitas Siaran di Era 4.0

TVRI Medan memiliki peluang besar untuk meningkatkan eksistensinya sebagai lembaga penyiaran publik karena memiliki jaringan pemancar yang luas, hampir tersebar di setiap kota. Keberadaan banyak pemancar ini memungkinkan untuk menjangkau secara luas pemirsa potensial, membuka peluang untuk menarik perhatian penonton. Salah satu keunggulan lainnya adalah adanya infrastruktur teknologi penyiaran yang memadai.

Peluang yang signifikan lainnya adalah ketersediaan infrastruktur seperti alat-alat teknologi penyiaran TVRI Medan. Infrastruktur serta sarana teknologi penyiaran dalam hal ini sangat menentukan bagus atau tidaknya program siaran dimana penonton akan cenderung memilih media yang memiliki konten berkualitas. Saat ini TVRI Medan sudah memiliki infrastruktur teknologi penyiaran yang sangat mendukung proses penyajian informasi atau sumber pemberitaan dari berbagai daerah sebagaimana yang diungkapkan oleh Tarmizi selaku pegawai TVRI Medan mengatakan bahwa:

“Salah satu peluang yang ada adalah menghasilkan konten berkualitas. TVRI telah menerapkan konsep sakker (satuan kerja) sebagai kontributor. Kontributor di

daerah, khususnya dalam menyampaikan informasi terkait bencana alam, menjadi fokus utama dalam memberikan berita tersebut kepada masyarakat. Dengan kehadiran teknologi, TVRI bisa memperoleh informasi tersebut dengan cepat, memungkinkan diseminasi berita yang lebih cepat kepada publik.” (Tarmizi, 2023)



TVRI mengambil langkah strategis dengan menyediakan berbagai sarana dan prasarana teknologi penyiaran sebagai respons terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat terhadap penyiaran yang berkualitas. Program siaran TVRI Medan tidak akan berarti dan bahkan bisa ditinggalkan oleh pemirsa jika produksi dan penyiarannya tidak memanfaatkan kecanggihan teknologi penyiaran saat ini. Menurut sumber informasi yang di dapat, TVRI Medan mengonfirmasi bahwa mereka telah menyediakan peralatan penyiaran digital dan analog, disertai menyebarkan siaran melalui situs web, bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap konten penyiaran yang berkualitas, termasuk menyediakan sarana dan prasarana untuk mengakses berita dan informasi melalui *live streaming*.

Sementara itu beberapa tantangan yang dihadapi oleh TVRI Medan sebagaimana hasil wawancara bersama bapak Darmawan selaku salah satu staff TVRI Medan mengatakan bahwa,

“Salah satu tantangan yang dihadapi TVRI Medan adalah bagaimana menciptakan program-program yang menarik bagi penonton dari segala usia dan sekaligus mengubah pandangan masyarakat yang masih melihat TVRI sebagai saluran televisi yang ketinggalan zaman. Penonton remaja juga kurang tertarik pada siaran-siaran TVRI Medan. Namun, TVRI berkomitmen untuk membuktikan eksistensinya sebagai bagian yang relevan dalam industri pertelevisian Indonesia yang diakui. Mereka yakin dengan kemampuan serta sumber daya yang dimiliki untuk mengatasi tantangan ini.” (Darmawan, 2023)



TVRI Medan memiliki peluang besar untuk meningkatkan kualitas siaran di Era 4.0 dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dan menghadapi tantangan dengan strategi yang tepat. Dengan inovasi, kreativitas, dan adaptasi yang baik, TVRI Medan dapat tetap relevan dan memberikan pengalaman menonton yang berkualitas bagi pemirsa.

3. Hambatan TVRI Medan dalam Meningkatkan Kualitas Siaran di Era 4.0

Peningkatan kualitas siaran di era 4.0 bagi TVRI Medan, seperti halnya bagi stasiun televisi lainnya, mungkin dihadapi oleh beberapa hambatan. Berikut adalah beberapa potensi hambatan yang mungkin dihadapi oleh TVRI Medan:

- a. Teknologi dan Infrastruktur:
 - 1) Keterbatasan Teknologi: Jika TVRI Medan tidak memiliki akses atau keterbatasan dalam mengadopsi teknologi terkini seperti definisi tinggi (HD), produksi dan penyiaran 4.0, dan teknologi produksi siaran terbaru, hal ini dapat membatasi kualitas siaran.
 - 2) Konektivitas: Masalah dalam infrastruktur koneksi internet atau saluran transmisi dapat memengaruhi kualitas siaran.
- b. Konten Berkualitas:
 - 1) Keterbatasan Sumber Daya: Jika TVRI Medan menghadapi keterbatasan sumber daya manusia, anggaran, atau akses ke konten berkualitas, hal ini dapat memengaruhi daya tarik dan kualitas siaran.
 - 2) Kekurangan Kreativitas: Peningkatan kualitas siaran membutuhkan inovasi dan kreativitas. Kekurangan ide kreatif atau kurangnya inovasi dalam pengembangan konten dapat menjadi hambatan.
- c. Persaingan dengan Media Digital:
 - 1) Persaingan yang Ketat: Dengan adanya platform media digital seperti YouTube, Netflix, dan platform streaming lainnya, TVRI Medan mungkin menghadapi persaingan yang ketat dalam menarik perhatian penonton. Hal ini dapat memengaruhi investasi dan fokus pada kualitas siaran.

- 2) Kesadaran dan Preferensi Penonton: Penonton mungkin kurang sadar akan program-program atau siaran TVRI Medan, terutama jika kurangnya upaya pemasaran atau promosi.
 - 3) Perubahan Preferensi Penonton: Perubahan dalam preferensi penonton dan kebutuhan mereka dapat menjadi hambatan jika TVRI Medan tidak dapat menyesuaikan kontennya dengan cepat.
- d. Keamanan Teknologi dan Privasi:

Dalam era digital, ancaman keamanan terhadap data dan infrastruktur teknologi dapat menjadi masalah serius. Keamanan yang buruk dapat membahayakan kualitas siaran dan kepercayaan penonton.

Meskipun TVRI Medan telah mengadopsi berbagai strategi untuk meningkatkan kualitas siaran di era 4.0, ada beberapa hambatan yang mereka hadapi. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan sumber daya dan anggaran. Dalam menghadapi perubahan teknologi dan tuntutan penonton yang semakin tinggi, TVRI Medan mungkin mengalami kendala dalam menginvestasikan dana yang cukup untuk memperbarui peralatan dan infrastruktur teknologi yang diperlukan. Selain itu, adaptasi dengan perubahan budaya dan tren media juga menjadi tantangan bagi TVRI Medan. Dalam era 4.0, penonton cenderung lebih memilih konten yang dapat diakses secara instan dan dalam format yang lebih ringkas. TVRI Medan perlu terus berinovasi dan menyesuaikan diri dengan pola konsumsi media yang berubah ini agar tetap relevan dan menarik bagi penonton (Tarmizi, 2023).

Selanjutnya, persaingan yang semakin ketat di industri penyiaran juga merupakan hambatan yang signifikan. Dengan munculnya platform *streaming online* dan saluran televisi swasta yang beragam, TVRI Medan harus berusaha untuk mempertahankan dan meningkatkan daya tariknya agar tetap kompetitif di pasar yang semakin ramai ini. Terakhir, tantangan dalam hal kreativitas dan produksi konten juga bisa menjadi hambatan bagi TVRI Medan. Menciptakan konten yang inovatif, menarik, dan relevan dengan kebutuhan penonton di era digital adalah tugas yang tidak mudah. TVRI Medan perlu terus mendorong kreativitas dan mengembangkan tim produksi yang handal untuk mengatasi hambatan ini.

Dalam menghadapi hambatan-hambatan ini, TVRI Medan perlu memiliki strategi yang komprehensif dan berkelanjutan. Dengan mengatasi keterbatasan sumber daya, beradaptasi dengan perubahan tren media, meningkatkan daya tarik dan kualitas siaran, serta mengembangkan konten yang inovatif, TVRI Medan dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut dan meningkatkan kualitas siaran mereka di era 4.0

KESIMPULAN

Strategi TVRI Medan dalam meningkatkan kualitas siaran di Era 4.0 melibatkan penggunaan teknologi terbaru, pengembangan platform digital, kerja sama dengan institusi pendidikan dan lembaga kreatif lokal, serta interaksi yang lebih aktif dengan penonton. Semua strategi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas siaran TVRI Medan dan memenuhi kebutuhan penonton di era digital yang terus berkembang. Dengan demikian, TVRI Medan tetap relevan dan kompetitif dalam

industri penyiaran di Era 4.0. TVRI Medan berhasil meningkatkan kualitas siaran salah satunya adalah ketersediaan alat penunjang teknologi penyiaran yang memadai. Hal ini sangat menentukan kualitas program siaran di mana masyarakat umum akan cenderung lebih memilih media yang memiliki konten berkualitas. Dalam menghadapi hambatan-hambatan ini, TVRI Medan memiliki strategi yang komprehensif dan berkelanjutan, dengan mengatasi keterbatasan sumber daya, beradaptasi dengan perubahan tren media, meningkatkan daya tarik dan kualitas siaran, serta mengembangkan konten yang inovatif, TVRI Medan dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut dan meningkatkan kualitas siaran mereka di era 4.0.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Riezha. (2018). *Strategi TVRI Sulawesi Selatan dalam Mempertahankan Eksistensinya sebagai Lembaga Penyiaran Publik*. (Skripsi, UIN Alauddin Makassar).
- Bahri, Haliadi., dan Masriadi Sambo. (2021). *PR Writing Pengantar dan Aplikasi di Era Digital*. Kencana.
- Dwi, P. S., & Wahyudi, A. (2022). Strategi penyiaran TVRI dalam menghadapi era digitalisasi. *Jurnal Komunikasi*, 16(2).
- Igratubun, Adrian. (2021). Strategi Programming Acquisition Dalam Kelancaran Operasional Penyiaran Program Televisi. 9(1), 26-27 2.
- Moleong, Lexy. J. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya
- Permata, Indah. (2022). *Strategi Komunikasi TVRI Sumatera Barat dalam Mempromosikan Program Acara Sumatera Barat Hari Ini*. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Purba, Nabillah., et. al. (2021). Revolusi Industri 4.0 Peran Teknologi dalam Eksistensi Penguasaan Bisnis dan Implementasinya. *Jurnal JPSB*, 9(2)
- Tjiptono, Fandi. (2000). *Strategi Pemasaran*, Cet. Ke-II. Andi